

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu informasi yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian ini bersifat naratif yaitu bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian tentang strategi pemasaran Uliq Food Pedawang Kudus dalam perspektif ekonomi islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan situasi dan peristiwa. Data yang dikumpulkan murni bersifat deskriptif oleh karena itu tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, membuat prediksi atau mengeksplorasi maupun mempelajari implikasi.¹

Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menggambarkan fenomena atau gejala tertentu. Secara umum pendekatan kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan melalui pendeskripsian isi subjek dengan menggunakan alat utama peneliti itu sendiri.² Dalam penelitian ini penulis menelusuri data, melakukan penelitian, pengobsevasian dan wawancara terhadap pemilik, karyawan, serta konsumen Uliq Food Pedawang Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Uliq Food yang berada di jalan Flamboyan V Pedawang RT 03 RW 04 No. 581, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, berlangsung selama kurang lebih satu bulan, yang dilakukan sejak awal bulan April sampai awal bulan Mei. Penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dengan pemilik, karyawan maupun staf pengelola Uliq Food guna memperoleh informasi tentang strategi pemasaran di Uliq Food dalam perspektif ekonomi islam.

Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan Uliq Food Pedawang Kudus merupakan salah satu UMKM yang masih bias *survive* di era pandemi saat ini.

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004, 7.

² Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, h. 9.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini terdiri dari pemilik dan karyawan serta konsumen yang membeli di Uliq Food. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengkaji strategi pemasaran pada Uliq Food dalam Perspektif Ekonomi Islam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Ini berart sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer penelitian ini adalah wawancara dan observasi, dimana wawancara akan dilakukan kepada Pemilik Uliq Food Pedawang Kudus dan staf bagian pemasaran, karyawan-karyawan serta konsumen Uliq Food Pedawang Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan dilapangan. Sumber data sekunder ini berupa dokumen, termasuk arsip terkait penjualan dan pembelian Uliq Food Pedawang Kudus. Selain itu, sumber data sekunder diperoleh dari perpustakaan, buku-buku mengenai strategi pemasaran, dan dokumen-dokumen atau catatan yang berkaitan dengan strategi pemasaran islami.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau proses untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan informas dan mengamati secara langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ pengamatan ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan informasi mengenai strategi pemasaran Uliq Food Pedawang Kudus dalam perspektif ekonomi islam.

³ Lalu Yoga V. *Strategi Pemasaran Perpektif Etika Bisnis Islam*, 128-132.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*,(Bandung:Afabeta, 2015),72.

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut.⁵

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari beberapa informan. Mereka meliputi Pemilik Uliq Food Pedawang Kudus, bagian pemasaran, serta karyawan Uliq Food Pedawang Kudus lainnya mengenai strategi pemasaran dalam perspektif ekonomi islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lampau. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang, dokumen tertulis misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁶

Dokumentasi penelitian ini dapat berupa gambar, buku, surat atau bentuk lainnya yang memberikan informasi tentang sejarah berdirinya atau struktur dari organisasinya, atau informasi lain terkait penelitian yang dianggap perlu oleh penulis. Dokumentasi yang diperoleh kemudian oleh penulis didapatkan berupa dokumen pribadi maupun dokumen resmi, dokumen pribadi berupa foto-foto yang terkait dengan kegiatan mekanisme kerja para pegawai dan kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Dokumen resmi berupa struktur kepengurusan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan kelembagaan. Metode dokumenter ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data langsung berupa arsip untuk mendapatkan gambaran tentang Uliq Food Pedawang Kudus.

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dibuat oleh peneliti sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Teknik pengujian keabsahan yang digunakan peneliti adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi.

⁵ Rini Septiani A. *Implementasi Kebijakan Kartu Indonesia Pintar dalam Upaya Pemerataan Pendidikan Tahun Ajaran 2015/2016 di SMP N 1 Sleman*. Vol. 6. (2017), 4.

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, eds. Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997, 32.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data selesai. Perpanjangan pengamatan penelitian akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali apabila informasi yang diberikan selama ini ternyata salah setelah melakukan pengecekan kembali terhadap sumber data asli atau sumber data lain, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam untuk memperoleh informasi yang pasti benar.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan yaitu Uliq Food Pedawang Kudus, untuk memastikan apakah informasi yang diperoleh penulis sudah benar atau masih terdapat kesalahan. Jika informasi yang diperoleh sudah benar setelah pemeriksaan ulang, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat direkam dengan cara yang terarah dan sistematis. Meningkatkan ketekunan seperti meninjau pertanyaan atau menyelesaikan tugas untuk melihat apakah ada yang salah atau tidak.

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek kembali apakah informasi yang telah ditemukan salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi informasi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan bisa dengan membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait.

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini, triangulasi berarti mengecek informasi dari sumber yang berbeda dan dengan cara yang berbeda pula. Berikut pengertiannya:⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara meninjau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti

⁷ Syahrudin, Syahrudin. *Analisis Strategi Pemasaran Produk Ar-rahndi Pegadaian Syariah Dompu dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Vol. 2. (2021). Hlm297-298

menggunakan beberapa sumber yaitu: pemilik, karyawan dan beberapa konsumen Uliq Food.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Beberapa teknik yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi di Uliq Food Pedawang Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan karakter yang lebih bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Informasi yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut:⁸

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari kegiatan analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang dihasilkan oleh catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan dari awal pengumpulan data dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan lain-lain dengan tujuan menghilangkan data/informasi yang tidak relevan.

Oleh karena itu data yang diperoleh dari Uliq Food Pedawang Kudus harus dicatat dengan teliti dan detail, karena dijelaskan bahwa semakin lama waktu penelitian maka semakin banyak informasi yang diperoleh sehingga perlu dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data.

3. Display Data

Display data adalah deskripsi dari sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Setelah data selesai direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut, Penyajian data kualitatif

⁸ Muhammad Roji Noviyandi, Skripsi: *Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Syariah 212 Mart cabang Banda Aceh dalam Upaya Menjaring Konsumen*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), hal.54-55

disajikan sebagai teks naratif terkait strategi pemasaran Uliq Food Pedawang Kudus dalam Perspektif ekonomi Islam. Representasi tersebut juga dapat berupa matriks, diagram, tabel, dan grafik. Dengan Mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

4. Verifikasi / Kesimpulan (*Conclution Drawing /Verification*)

Menurut Miles and Huberman langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal.

Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Wawasan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹



⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005,